

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP
EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA RSUD TALUK
KUANTAN PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Syariah Dan Hukum*



ERIANTO
NIM.12020514235

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM S1
EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2025 M / 1446 H**

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP EFEKTIFITAS KERJA KARYAWAN PADA RSUD TALUK KUANTAN PRESPEKTIF MAQASHID SYARIAH”**, yang ditulis oleh:

NAMA : Erianto
NIM : 12020514235
PROGRAM STUDI : Ekonomi Syariah

Telah *dimunaqasyahkan* pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Januari 2025
Waktu : 08.00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah (Gedung belajar Lt.2).

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

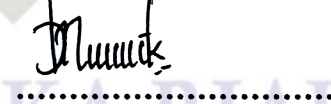
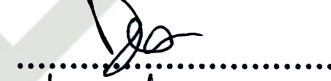
Pekanbaru, 13 Januari 2025
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Jenita, SE,MM

Sekretaris
Desi Devrika Devra, SHI., M.Si

Penguji I
Devi Megawati, SE.I., ME. Sy, Ph.D

Penguji II
Madona Khairunisa, S.E.I., M.E.Sy



Mengetahui
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Zulkifli, M. Ag

NIP. 197410062005011005

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Dalam Prespektif Maqashid Syariah (Studi Kasus Pada RSUD Taluk Kuantan)”, yang ditulis oleh:

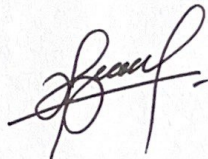
Nama : Erianto
NIM : 12020514235
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan diterima dan disetujui untuk diajukan dalam siding Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pembimbing I


Dr. Nurnasrina SE. M.Si
NIP. 19800405 200901 2 008

Pekanbaru, 17 Desember 2024
Pembimbing II


Haniah Lubis, ME. Sy
NIP. 19831107 201903 2 004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Erianto
NIM : 12020514235
Tempat/ Tanggal Lahir : Padang Kunyit/ 25 September 2000
Fakultas : Syariah Dan Hukum
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi

“Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Dalam Prespektif Maqashid Syariah (Studi Kasus Pada RSUD Taluk Kuantan)”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini Sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apanila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan

Demikian surat pernyataan ini saya saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 Desember 2024

Yang membuat pernyataan



Erianto
NIM. 12020514235

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Pranto (2025) : **Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Pada Rsud Taluk Kuantan Perspektif Maqashid Syariah**

Penelitian ini dilatarbelakangi karena tingkat pendidikan dan pelatihan sangat berperan penting dalam meningkatkan efektivitas kerja pada karyawan RSUD Taluk. Rumusan masalah utama yang dikaji meliputi: (1) pengaruh tingkat pendidikan terhadap efektivitas kerja karyawan pada RSUD Taluk Kuantan secara parsial, (2) pengaruh pelatihan terhadap efektivitas kerja karyawan pada RSUD Taluk Kuantan secara parsial, (3) pengaruh tingkat pendidikan dan pelatihan terhadap efektivitas kerja karyawan pada RSUD Taluk Kuantan secara simultan (4) pengaruh tingkat pendidikan dan pelatihan terhadap efektivitas kerja karyawan pada RSUD Taluk Kuantan dalam pandangan Maqasid Syariah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi berjumlah 50 orang dan sampel menggunakan total sampling yaitu seluruh unit populasi diambil sebagai unit sampel. Teknik pengumpulan data menyebarkan kuesioner kepada 50 responden sebagai sampel. Data dikumpulkan dari observasi langsung dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dan uji hipotesis dilakukan uji-t dan uji-f. Menggunakan SPSS.26.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) tingkat pendidikan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap efektivitas kerja dengan koefisien regresi 0,433 dan nilai signifikan 0,003, (2) pelatihan memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap efektivitas kerja dengan koefisien regresi 0,503 dan nilai signifikan 0,001, serta (3) secara simultan, tingkat pendidikan dan pelatihan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan efektivitas kerja karyawan. (4) Dalam pandangan Perspektif Maqashid Syariah menegaskan pentingnya pendidikan dan pelatihan sebagai elemen pemeliharaan akal (hifdz al-aql) yang dilandasi oleh Al-qur'an surat Al-alaq ayat 1-5 yang berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan.

Kata Kunci : Pendidikan, Pelatihan, Efektivitas Kerja, Maqashid Syariah, RSUD Taluk Kuantan.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil Alamin, segala puji kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta kemudahan, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa penulis hadiahkan untuk junjungan alam Nabi Muhammad SAW, Allahumma shalli alaa Muhammad wa'ala ali Muhammad. Dalam pengerjaan skripsi ini telah disusun agar menjadi sempurna. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan dari penulis.

Dengan demikian, berbagai masukan dan saran yang sifatnya membangun sangat di harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Namun dengan harapan skripsi ini mampu memberikan kontribusi yang bermakna. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang memberikan bantuan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan yang baik ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Orangtua Ibunda Lenipa dan Ayahanda Ernalis, Terimakasih atas semua kasih sayang, pengorbanan, dukungan, kepercayaan, serta selalu meridhoi setiap langkah ananda untuk mencapai kesuksesan.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat belajar dan mengikuti perkuliahan hingga selesai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr Zulkifli, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Akmal Munir, Lc.,MA selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Mawardi, M.Si selaku Wakil Dekan II, Ibu Sofia Hardani, M.Ag selaku Wakil Dekan III.
4. Bapak Muhammad Nurwahid, S.Ag., M. Ag. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, S.E., M.Sc, Ak selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, beserta staf Program Studi Ekonomi Syariah yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Amrul Muzan, M.Ag selaku dosen Penasihat Akademik yang telah memberi saya nasihat dan bimbingannya selama masa perkuliahan.
6. Ibu Dr. Nurnasrina SE. M.Si selaku dosen Pembimbing 1 dan Ibu Haniah Lubis, ME. Sy selaku dosen Pembimbing 2 yang telah banyak memberikan bimbingan, memperbaiki dan menyempurnakan materi sistematika penulisan dan mengorbankan waktunya serta meluangkan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu dosen dan karyawan karyawan Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan nasihat-nasihat yang terbaik yang membantu penulis dalam perkuliahan.
8. Bapak Dr, Benny Antony, M.Ked (an) Sp.An Selaku Direktur RSUD Taluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi yang telah memberikan saya izin dan kesempatan melakukan penelitian sampai dengan selesai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Para pimpinan dan staf perpustakaan Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai referensi.
10. Kepada sahabat saya Santos Gunawan Putra, Nur Pazri, Dan Muhammad Fauzillaaah, terimakasih sudah sangat membantu penulis dalam pengerjaan skripsi.
11. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah Angkatan 2020, khususnya kelas B yang menjadi teman belajar selama masa perkuliahan dan semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga kebaikan dan ketulusan mereka semua menjadi amal jariyah disisi Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam mengerjakan skripsi ini, namun semua tidak lepas dari kekurangan. Maka dari itu, kritik dan saran serta merta penulis dengan segenap hati demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 25 September 2024

Penulis,

UIN SUSKA RIAU

ERIANTO

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kerangka Teoritis.....	9
1. Pengertian Pendidikan	9
2. Jalur Pendidikan	11
3. Fungsi Pendidikan	12
4. Faktor yang mempengaruhi pendidikan	13
5. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Efektivitas Kerja	14
6. Indikator tingkat pendidikan.....	15
7. Pelatihan	16
8. Tujuan Pelatihan.....	16
9. Manfaat Pelatihan.....	17
10. Indikator Pelatihan	18
11. Efektivitas Kerja Karyawan.....	18
12. Definisi Karyawan	21
13. Indikator efektivitas kerja	22
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Teori.....	29
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan penelitian.....	31
B. Lokasi penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	19
D. Sumber Data.....	19
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Observasi	33
2. Metode Kuesioner	34
3. Dokumentasi.....	35
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	36
1. Uji Instrumen Penelitian.....	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Reliabilitas.....	38
G. Uji Asumsi Klasik.....	39
1. Normalitas	39
2. Multikolinearitas	39
3. Heteroskedastisitas	40
4. Autokorelasi.	40
H. Analisis Regresi Berganda	40
1. Uji Hipotesis.....	41
Koefisien Determinasi.....	42
Definisi Operasional Variabel.....	43
K. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
1. Sejarah Lokasi Dan Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan.....	44
2. Visi dan Misi Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan.....	47
3. Prestasi Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil Penelitian	52
1. Karakteristik Responden	52
2. Analisis Data	54
3. Uji Hipotesis	63
4. Koefisien Determinasi (R ²).....	66
B. Pembahasan.....	67
1. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Pada RSUD TALUK Kuantan secara parsial	67
2. Pengaruh Tingkat Pelatihan Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Pada RSUD Taluk Kuantan secara parsial	67
3. Pengaruh tingkat pendidikan dan pelatihan terhadap efektivitas kerja karyawan pada RSUD Taluk Kuantan secara simultan	68
C. Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Pada RSUD Taluk Kuantan dalam pandangan maqashid syariah	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

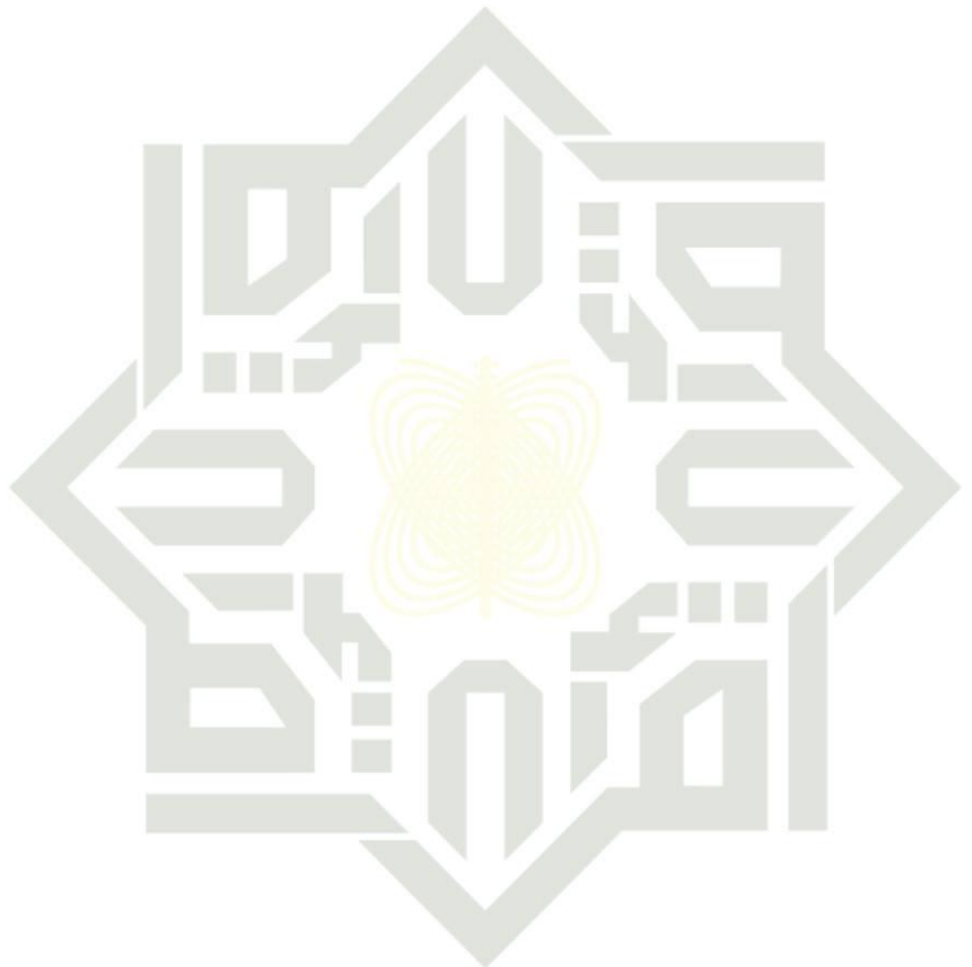
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variable	31
Tabel 4. 2	Karakteristik Responden Menurut Usia.....	41
Tabel 4. 3	Karakteristik Responden Menurut Pendidikan	41
Tabel 4. 4	Descriptive Statistics.....	42
Tabel 4. 5	Tanggapan responden tentang variabel tingkat pendidikan (X1)	44
Tabel 4. 6	Tanggapan Responden Tentang Variabel Pelatihan (X2).....	45
Tabel 4. 7	Tanggapan Responden Tentang Variabel Efektivitas Kerja (Y)	46
Tabel 4. 8	Uji validasi.....	47
Tabel 4. 9	Uji reliabilitas	48
Tabel 4. 10	Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4. 11	Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4. 12	Uji Autokorelasi.....	51
Tabel 4. 13	Regresi Linier Berganda	52
Tabel 4. 14	UJI PARSIAL (UJI T)	54
Tabel 4. 15	Uji Simultan (Uji F).....	55
Tabel 4. 16	Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	56
Tabel 4. 17	Hasil Wawancara Informan	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori	29
Gambar 3. 1 Struktur organisasi RSUD Teluk Kuantan 2024	46
Grafik 4. 1 Uji Normalitas	60



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A LATAR BELAKANG

Penting untuk memahami bahwa tingkat pendidikan karyawan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) memiliki dampak yang besar terhadap efektivitas kerja mereka. Pendidikan bukan hanya merupakan fondasi pengetahuan, tetapi juga membentuk keterampilan dan sikap yang esensial dalam dunia kesehatan. Karyawan dengan latar belakang pendidikan yang solid cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam terkait prosedur medis, etika profesi, dan manajemen administrasi kesehatan.

Pendidikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (1) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.¹

Rasulullah SAW bersabda:“Barangsiapa yang menghendaki kebaikan di dunia maka dengan ilmu, Barangsiapa yang menghendaki kebaikan di

¹ Depdiknas. Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

akhirat maka dengan ilmu, Barangsiapa yang menghendaki keduanya maka dengan ilmu” (HR. Bukhori dan Muslim).

Menurut Sondang P. Siagian pendidikan adalah keseluruhan proses, teknik dan metode mengajar dalam rangka mengalihkan sesuatu pengetahuan dari seseorang kepada orang yang lain dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya.² Sedangkan tingkat pendidikan menurut Tirta Rahadja dan La Sulo, adalah suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan-tujuan umum.³

Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan. Karyawan dengan pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki keterampilan analitis dan pemecahan masalah yang lebih baik, serta kemampuan komunikasi yang lebih efektif. Selain itu, pendidikan yang lebih tinggi seringkali berkaitan dengan pengetahuan yang lebih luas dan pemahaman yang lebih baik tentang industri, yang dapat meningkatkan produktivitas dan inovasi. Namun, penting juga untuk mempertimbangkan pelatihan tambahan, karena keduanya juga berperan penting dalam efektivitas karyawan.

Pendidikan pegawai menjadi faktor penting yang mempengaruhi efektivitas kerja. Pegawai dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda mulai dari lulusan sekolah menengah hingga perguruan tinggi memiliki

² Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)*, h.

³ Umar Tirtarahardja, S. L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2005)*, h. 82.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan, pengetahuan, dan pendekatan yang beragam dalam menjalankan tugas mereka. Variasi ini dapat berdampak langsung pada kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien.

Selain tingkat pendidikan upaya lain untuk meningkatkan efektivitas kerja dengan pemberian pelatihan. Fungsi pelatihan sumber daya manusia terhadap efektivitas yaitu akan menunjang perusahaan untuk meningkatkan kemampuan, yakni kemampuan perusahaan untuk tetap bertahan dan bersaing di era globalisasi ini. Pelatihan memberikan pengaruh terhadap kemampuan para karyawan yang akan dikembangkan serta memberikan semangat serta membina karyawan agar mampu untuk bekerja mandiri dan juga dapat menumbuhkan kepercayaan diri karyawan sehingga efektivitas kerjanya semakin meningkat. Sejalan dengan penelitian dari Dalimunthe bahwa pelatihan memberikan dampak yang baik terhadap efektivitas kerja karyawan RSUD Taluk Kuantan. Pelatihan yang diberikan bertujuan agar karyawan tersebut tidak jenuh atau monoton dalam melakukan pekerjaan yang ada.⁴

Karyawan mempunyai tingkat pekerjaan yang berbeda-beda dalam melaksanakan pekerjaan mereka, namun terkadang karyawan malah tidak tahu apa yang harus dikerjakan terkait banyaknya pekerjaan yang harus mereka kerjakan. Untuk itu sangat diperlukan pelatihan dan pengembangan bagi sumber daya manusia agar para karyawan bisa paham dan mengerti atas apa yang menjadi tujuan perusahaan bisa dengan cepat terlaksana mencapai target yang diharapkan.

⁴ Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta, Bumi Aksara, 2026), h. 182

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu cara manajemen untuk meningkatkan kinerja para karyawan adalah melalui efektivitas kerja yang berkaitan dengan bagaimana seorang karyawan secara maksimal menggunakan fasilitas atau pun variabel yang disediakan dalam proses penyelesaian pekerjaan yang dijalani, dimana ketika hasil kerja karyawan semakin baik mendekati tujuan instansi yang telah ditetapkan, menunjukkan bahwa tingkat kinerja dari karyawan yang bersangkutan tinggi dan mengartikan efektivitas kerjanya juga tinggi. Efektivitas kerja bisa digunakan selaku orientasi kerja apabila lebih dahulu bisa menciptakan sesuatu baik benda maupun jasa dengan mengutamakan kualitas serta bisa terselesaikan sesuai pada waktunya dengan menggunakan segala sumberdaya yang terdapat berbentuk dana ataupun fasilitas serta prasarana., dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa tolak ukur efektivitas kerja yang baik, tidak hanya semata mata berfokus untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat tanpa memperhatikan kualitas pekerjaan yang dihasilkan. Efektivitas kerja pada dasarnya adalah hasil kerja seorang pegawai berdasarkan tujuan organisasi, sehingga baik buruknya harapan organisasi dapat ditentukan dari kinerja pegawai.⁵

Pendidikan pegawai menjadi faktor penting yang mempengaruhi efektivitas kerja. Pegawai dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda mulai dari lulusan sekolah menengah hingga perguruan tinggi memiliki keterampilan, pengetahuan, dan pendekatan yang beragam dalam

⁵ Aulia Asri Choirinisa, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Digital Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai," *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan* 2, no. 5 (2022): h 483–92 .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan tugas mereka. Variasi ini dapat berdampak langsung pada kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien.

Dalam konteks rumah sakit, karyawan dengan tingkat pendidikan yang tinggi dan pelatihan yang bagus umumnya memiliki kemampuan untuk lebih baik menangani situasi kompleks, menganalisis masalah kesehatan, dan membuat keputusan yang cepat dan tepat. Ini dapat memperkuat efektivitas kerja pengobatan pasien dan mengurangi risiko kesalahan medis. Selain itu, dalam bidang administrasi, karyawan yang terdidik dengan baik dapat memiliki kemampuan manajerial yang lebih baik, memimpin tim dengan efisien, dan mengelola sumber daya rumah sakit secara optimal.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Taluk Kuantan yang terletak di Kabupaten Kuantan Singingi tepatnya di Kota Taluk Kuantan, Provinsi Riau. Karyawan RSUD Taluk Kuantan memiliki tingkat pendidikan yang bervariasi mulai dari tamatan SMA, diploma 3 (D3), sarjana 1 (S1), sarjana 2 (S2), dan sarjana 3 (S3). Selain itu karyawan pada rsud juga mengikuti berbagai pelatihan-pelatihan yang berbeda sesuai dengan pekerjaan masing-masing. Dengan demikian tingkat pendidikan dan pelatihan diduga akan mempengaruhi efektivitas kerja yang lebih baik.

Dari uraian diatas dengan adanya variasi tingkat pendidikan dan pelatihan para karyawan di RSUD Taluk Kuantan akan berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan. Sehubungan dengan itu maka penulis ingin mengetahui **“Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Pada RSUD Taluk Kuantan Perspektif Maqashid Syariah**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas kerja karyawan pada RSUD Taluk Kuantan ?
2. Apakah pelatihan berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas kerja karyawan pada RSUD Taluk Kuantan ?
3. Apakah tingkat pendidikan dan pelatihan berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas kerja karyawan pada RSUD Taluk Kuantan ?
4. Apakah tingkat pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan pada RSUD Taluk Kuantan dalam pandangan maqashid syariah ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah sebelumnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

- a. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap efektivitas kerja karyawan pada RSUD Taluk Kuantan secara parsial
- b. Pengaruh pelatihan terhadap efektivitas kerja karyawan pada RSUD Teluk Kuantan secara parsial
- c. Pengaruh tingkat pendidikan dan pelatihan terhadap efektivitas kerja karyawan pada RSUD Taluk Kuantan secara simultan
- d. Pengaruh tingkat pendidikan dan pelatihan terhadap efektivitas kerja karyawan pada RSUD Taluk Kuantan dalam pandangan maqashid syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

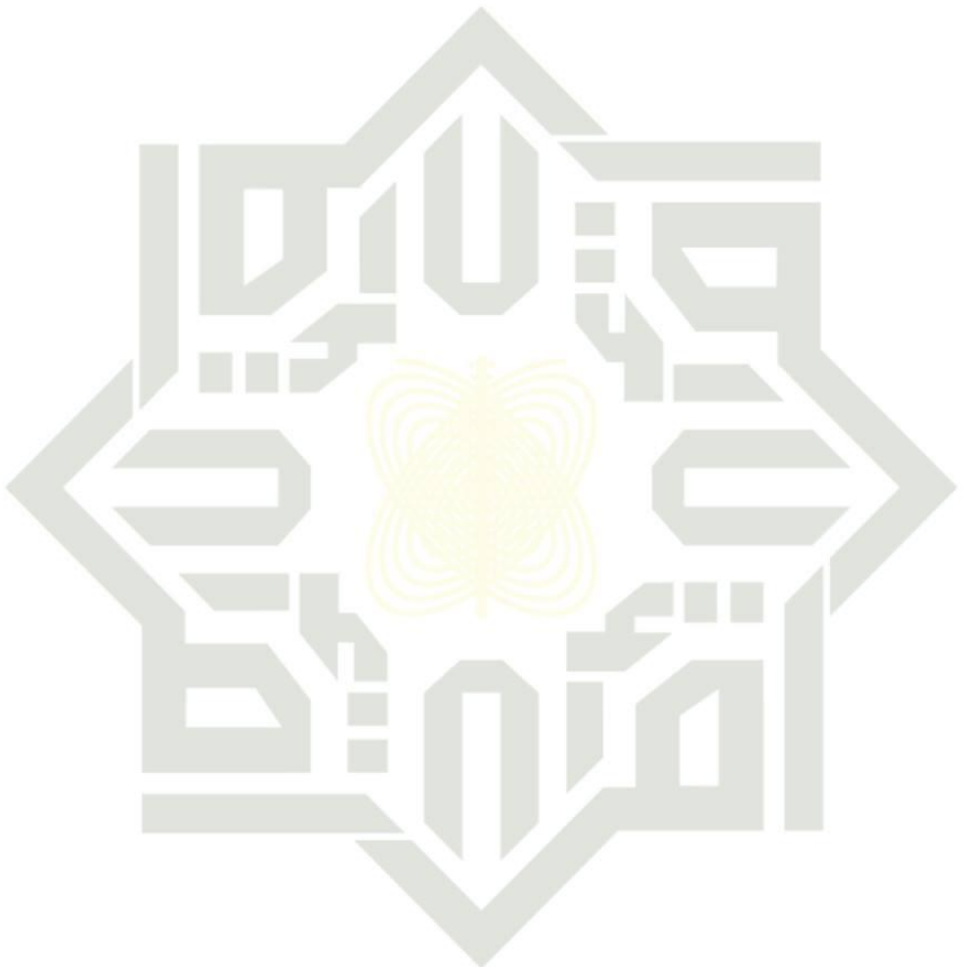
a. Secara Teoritis

- 1) Bagi pembaca, berharap dari penelitian ini akan mampu menambah wawasan serta lebih mengerti dan memahami teori-teori yang dapat selama proses perkuliahan dimana berhubungan dengan Ekonomi Syariah
- 2) Bagi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, berharap dari penelitian ini dapat menambah sumber pengetahuan mengenai tingkat pendidikan dan pelatihan terhadap efektivitas kerja karyawan.
- 3) Bagi RSUD Taluk Kuantan, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep pendidikan dan pelatihan.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan memberi sumbangan kepustakaan yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan yang sama atau ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.
- 2) Bagi universitas islam negeri sultan syarif kasim, penelitian ini dapat menambah referensi yang ada dan dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan.

- 3) Bagi RSUD Taluk Kuantan, penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen agar sistem shift kerja di rsud dapat lebih optimal lagi



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A Kerangka Teoritis

1. Pengertian Pendidikan

Pengertian pendidikan menurut instruksi Presiden No. 15 Tahun 1974 adalah segala usaha untuk membina kepribadian dan mengembangkan kemampuan manusia Indonesia jasmaniah dan rohaniyah, yang berlangsung seumur hidup, baik di dalam maupun di luar sekolah, dalam rangka pembangunan persatuan Indonesia dan masyarakat adil dan makmur.⁶

Menurut Edwin. B. Flippo, pendidikan adalah berhubungan dengan peningkatan pengetahuan umum dan pemahaman atas lingkungan kita secara menyeluruh. Menurut Ruky pendidikan (learning) adalah tindakan yang dilakukan oleh pihak karyawan dalam upaya menguasai, keterampilan, pengetahuan, dan sikap tertentu yang mengakibatkan perubahan yang relatif bersifat permanen dalam perilaku kerja mereka.⁷ Pelatihan adalah bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan diluar sistem pendidikan yang berlaku, dalam waktu yang relatif singkat dan metode yang lebih mengutamakan praktek daripada teori.⁸

⁶ Indonesia, Keppres Nomor 15 Tahun 1974 Tentang Pembentukan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

⁷ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 69.

⁸ Ibid.h. 71.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Andrew E. Sikula, tingkat pendidikan adalah suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan-tujuan umum.⁹ Hariandja menambahkan bahwa tingkat pendidikan seorang karyawan dapat meningkatkan daya saing perusahaan dan memperbaiki kinerja perusahaan. Untuk itu, seseorang harus memiliki keahlian yang diperoleh melalui proses jenjang yang tinggi.¹⁰

Pendidikan merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang tidak dapat dipisahkan dari sistem organisasi. Pendidikan tidak saja menambah pengetahuan, akan tetapi juga meningkatkan keterampilan bekerja, dengan demikian meningkatkan produktivitas kerja. Adanya pegawai yang baru dan yang akan menempati posisi baru, mendorong pihak kepegawaian senantiasa menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan.¹¹

Pendidikan memberikan pengetahuan bukan saja yang langsung dengan pelaksanaan tugas, akan tetapi juga landasan untuk memperkembangkan diri serta kemampuan memanfaatkan semua sarana yang ada sekitar kita untuk kelancaran pelaksanaan tugas. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin tinggi produktivitas kerja.

⁹ Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Rosda Karya, 2003), h. 50.

¹⁰ Saudagar, Fachruddin, Ali Idrus, *Pengembangan Profesionalitas guru* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2011), h. 97.

¹¹ Elin, "Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Upt Perlindungan Perempuan Dan Anak Wilayah Taman Sari Kabupaten Bogor" (2019), H. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan tidak terlepas dari hakikat manusia, sebab subjek utama pendidikan adalah manusia.¹² Oleh sebab itu, setiap tenaga kerja memiliki tingkat produktivitas yang berbeda-beda sejalan dengan tingkat pendidikan yang mereka tempuh. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula derajat atau produktivitas kerja seseorang.

Jalur Pendidikan

Menurut pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Penjelasan mengenai jalur pendidikan adalah sebagai berikut:

a) Jalur pendidikan sekolah (formal)

Jalur pendidikan sekolah adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan (pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi). Sifat jalur pendidikan ini adalah formal, yang diatur berdasarkan ketentuan pemerintah, dan mempunyai keseragaman pola yang bersifat nasional.

b) Jalur pendidikan luar sekolah (nonformal)

Jalur pendidikan luar sekolah adalah pendidikan yang bersifat kemasyarakatan yang diselenggarakan di luar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak berjenjang dan tidak berkesinambungan. Pendidikan luar sekolah memberikan kemungkinan perkembangan

¹² Tirtawati Abdjul, “Peningkatan Motivasi Mahasiswa PGBI kelas Fisika Dasar II pada Penyelenggaraan Lesson Study”. *Jurnal Entropi, Pendidikan Fisika, FMIPA*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial yang dapat dimanfaatkan oleh anggota masyarakat untuk mengembangkan dirinya dan membangun masyarakatnya. Sifat dari pendidikan luar sekolah adalah tidak formal dalam artian tidak ada keseragaman pola yang bersifat nasional.

c) Jalur pendidikan informal

Jalur pendidikan informal adalah melalui pendidikan yang diberikan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Jalur pendidikan informal ini berfungsi untuk menanamkan keyakinan agama, nilai budaya dan moral, serta keterampilan praktis.¹³

3. Fungsi Pendidikan

Menurut pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Fungsi pendidikan terhadap masyarakat setidaknya ada dua bagian besar, yaitu fungsi preservatif dan fungsi direktif. Fungsi preservatif dilakukan dengan melestarikan tata sosial dan tata nilai yang ada dalam masyarakat, sedangkan fungsi direktif dilakukan oleh pendidikan sebagai

¹³ Umar Tirtarahardja, S. L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2005), h. 264.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agen pembaharuan sosial sehingga dapat mengantisipasi masa depan. Selain itu pendidikan mempunyai fungsi:

- 1) Menyiapkan sebagai manusia
- 2) Menyiapkan tenaga kerja, dan
- 3) Menyiapkan warga negara yang baik

Dituliskan dalam fungsi pendidikan adalah menyiapkan tenaga kerja. Hal ini dapat dimengerti karena dalam hidup manusia pasti harus memiliki dan melakukan suatu karya demi berjalannya kehidupan. Untuk dapat berkarya maupun bekerja, maka manusia tersebut haruslah dipersiapkan. Penyiapan manusia untuk menjadi tenaga kerja dilakukan melalui pendidikan baik itu di sekolah maupun di luar sekolah.

4. Faktor yang mempengaruhi pendidikan

Menurut Hasbullah faktor yang mempengaruhi pendidikan adalah sebagai berikut:¹⁴

a) Ideologi

Semua manusia dilahirkan ke dunia mempunyai hak yang sama khususnya hak untuk mendapatkan pendidikan dan peningkatan pengetahuan dan pendidikan.

b) Sosial Ekonomi

Semakin tinggi tingkat sosial ekonomi memungkinkan seseorang mencapai tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

¹⁴ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2001), H.63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Sosial Budaya

Masih banyak orang tua yang kurang menyadari akan pentingnya pendidikan formal bagi anak-anaknya.

d) Perkembangan IPTEK

Perkembangan IPTEK menuntut untuk selalu memperbaharui pengetahuan dan keterampilan agar tidak kalah dengan negara maju.

e) Psikologi

Konseptual pendidikan merupakan alat untuk mengembangkan kepribadian individu agar lebih bernilai.

5. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Efektivitas Kerja

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi juga tingkat efektivitas kerja karyawan. Pada umumnya karyawan yang mempunyai pendidikan formal maupun informal yang lebih tinggi akan mempunyai wawasan yang lebih luas. Tingginya kesadaran akan pentingnya efektivitas, akan mendorong tenaga kerja yang bersangkutan melakukan tindakan yang efektif. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan yang dimiliki karyawan berpengaruh positif terhadap efektivitas kerja, karena karyawan berpendidikan lebih tinggi khususnya sesuai dengan jurusan yang ditempuh akan memiliki pengetahuan yang lebih untuk meningkatkan kinerjanya dalam bekerja. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, tenaga kerja yang berkualitas, ditandai dengan efektivitas kerja yang tinggi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Indikator tingkat pendidikan

Menurut Tirtarahardja , indikator tingkat pendidikan terdiri dari: ¹⁵

- a. Jenjang Pendidikan Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditemukan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan.
- b. Kesesuaian Jurusan Kesesuaian jurusan adalah sebelum karyawan direkrut terlebih dahulu perusahaan menganalisis tingkat pendidikan dan kesesuaian jurusan pendidikan karyawan tersebut agar hadir bisa ditempatkan pada posisi jabatannya yang sesuai dengan kualifikasi pendidikan.
- c. Kompetensi Kompetensi adalah pengetahuan, penguasaan terhadap tugas, keterampilan dan nilai – nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.

7. Pelatihan

Mangkunegara mengatakan bahwa, Pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir dimana pegawai non manajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan terbatas. ¹⁶

Mangcuprawira, mengemukakan bahwa, Pelatihan adalah merupakan sebuah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu,

¹⁵ Rofikoh, “Pengaruh Insentif Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bagian Tata Usaha Pusat *Sains Dan Teknologi Nuklir Terapan (PSTNT) – BATAN*,” 2019, 20–40

¹⁶ Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Rosda Karya, 2017), h.44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta sikap agar karyawan semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan semakin baik, sesuai dengan standar.¹⁷

Dari beberapa pengertian pelatihan diatas, dapat disimpulkan Pelatihan adalah suatu proses untuk mendapatkan keterampilan mengenai pekerjaan baik melalui serangkaian prosedur yang sistematis yang dilakukan oleh seorang ahli yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan kepada karyawan.¹⁸

8. Tujuan Pelatihan

Tujuan-tujuan pelatihan menurut Hartatik adalah sebagai berikut:¹⁹

- a. Memperbaiki kinerja karyawan yang tidak memuaskan karena kekurangan keterampilan.
- b. Memutakhirkan keahlian para karyawan sejalan dengan kemajuan teknologi.
- c. Mengurangi waktu pembelajaran bagi karyawan baru agar kompeten dalam pekerjaan.
- d. Membantu memecahkan masalah operasional.
- e. Mempersiapkan karyawan untuk promosi.
- f. Mengorientasikan karyawan baru terhadap organisasi.
- g. Memenuhi kebutuhan pertumbuhan pribadi.

¹⁷ Mangkuprawira, *Manajemen Sumber Daya Manusia strategi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h.135.

¹⁸ Eli Yulianti, "Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Grand Fatma Hotel Di Tenggarong Kutai," *EJournal Administrasi Bisnis* 3, no. 4 (2015): 900–910.

¹⁹ Hartatik. *Buku Praktis Pengembangan SDM*, (Yogyakarta: Laksana, 2014) H.20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Manfaat Pelatihan

Menurut Simamora dalam Hartatik terdapat beberapa manfaat yang didapat dari program pelatihan, yaitu sebagai berikut:²⁰

- a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas produktivitas.
- b. Mengurangi Waktu belajar yang diperlukan karyawan untuk mencapai standar kinerja yang dapat diterima.
- c. Membentuk sikap, loyalitas, dan kerja sama yang lebih menguntungkan.
- d. Memenuhi kebutuhan perencanaan sumber daya manusia.
- e. Mengurangi frekuensi dan biaya kecelakaan kerja.
- f. Membantu karyawan dalam meningkatkan dan mengembangkan pribadi mereka.

10. Indikator Pelatihan

Indikator-indikator pelatihan menurut Mangkunegara diantaranya:²¹

- a. Tujuan Pelatihan Tujuan pelatihan harus konkrit dan dapat diukur, oleh karena itu pelatihan yang akan diselenggarakan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kerja agar peserta mampu mencapai kinerja secara maksimal dan meningkatkan pemahaman peserta terhadap etika kerja yang harus diterapkan.

²⁰ Debby Endayani Safitri, "Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan," *Jurnal Dimensi* 8, no. 2 (2019), h. 240–48.

²¹ Sri Wahyuningsih, "Pengaruh Pelatihan Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan," *Jurnal Warta* 60, no. April (2019): 91–96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Materi pelatihan dapat berupa: pengelolaan (manajemen), tata naskah, psikologis kerja, komunikasi kerja, disiplin dan etika kerja, kepemimpinan kinerja dan pelaporan kerja.
- c. Metode yang Digunakan Metode pelatihan yang digunakan adalah metode pelatihan dengan teknik partisipatif yaitu diskusi kelompok, konferensi,

11. Efektivitas Kerja Karyawan

Efektivitas merupakan konsep yang sangat penting dalam organisasi, karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya, yang menyangkut jawaban atas pertanyaan sejauh mana sesuatu telah direncanakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah dicapai. Secara umum, keefektifan dihubungkan dengan pencapaian sasaran yang telah ditentukan atau dibandingkan hasil nyata dengan hasil ideal. Keefektifan menunjuk kepada hasil evaluasi terhadap proses yang menghasilkan keluaran yang dapat diamati.

Menurut Siagian efektivitas kerja adalah penyelesaian pekerjaan tepat waktu yang telah ditentukan, artinya pelaksanaan suatu pekerjaan dinilai baik atau tidak sangat tergantung pada penyelesaian tugas tersebut, bagaimana cara melaksanakan dan berapa biaya yang dikeluarkan untuk itu.²²

Salah satu hal yang mempengaruhi efektivitas kerja adalah manajemen waktu. Seseorang akan lebih efektif dalam bekerja apabila dia

²² Sigian, Sondang P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara,2003), C.1. Ke-9, H.151.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai pengaturan waktu untuk dirinya sendiri. Setiap orang mempunyai pengaturan waktu yang berbeda-beda karena mereka memiliki prioritas kerja sendiri-sendiri.²³

11. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Kerja

Menurut Steers dalam buku “Efektivitas Organisasi” mengemukakan bahwa ada terdapat faktor utama yang dapat mempengaruhi efektivitas yaitu:²⁴

a) Ciri Organisasi

Struktur dan teknologi organisasi dapat mempengaruhi segi-segi tertentu dari efektivitas. Mengenai struktur, ditemukan bahwa meningkatnya produktivitas dan efisiensi sering merupakan hasil dari meningkatnya spesialisasi fungsi, ukuran organisasi, sentralisasi pengambilan keputusan, dan formalisasi. Bukti-bukti ini menunjukkan bahwa para manajer bertanggung jawab mengidentifikasi dengan jelas sasaran-sasaran pokok mereka dan mengenali akibat terhadap sikap dan perilaku individu oleh variasi struktur yang ditunjukkan pada sasaran-sasaran itu. Sedangkan teknologi adalah mekanisme suatu perusahaan untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi.

b) Ciri Lingkungan

Di samping ciri organisasi, lingkungan luar dan dalam juga telah dinyatakan berpengaruh atas efektivitas.

²³ Nur Kholisa, “Hubungan Manajemen Waktu Dengan Efektivitas Kerja,” *Journal of Social and Industrial Psychology* 1, no. 1 (2022): 58–59,

²⁴ Steers, Richard, *Efektivitas Organisasi Kaidah Perilaku*, (Jakarta: Erlangga, 1985), H.9-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Ciri Pekerja

Faktor pengaruh penting yang ketiga atas efektivitas adalah para pekerja itu sendiri. Pekerja merupakan sumber daya yang langsung berhubungan dengan pengelolaan semua sumber daya yang ada di dalam organisasi. Kesadaran akan sifat perbedaan pribadi yang terdapat di antara para pekerja sangat penting artinya karena pekerja yang berbeda memberikan tanggapan dengan cara yang berbeda pula atas usaha-usaha manajemen untuk mencapai usaha yang diarahkan ke tujuan. Dengan mengetahui perbedaan ini para manajemen dapat menyesuaikan rancangan mereka terhadap pengorganisasian dan kepemimpinan atas pekerja dalam pekerjaan, dan dengan demikian meningkatkan kesempatan bekerja sama dan memperbesar dukungan bersama untuk sasaran organisasi.

Dengan memperhatikan unsur-unsur yang mempengaruhi tingkat penilaian efektivitas, maka organisasi dapat terbantu dalam pencapaian tujuannya. Efektifitas berhubungan dengan pencapaian tujuan yang telah dikaitkan dengan kerja manusia atau peningkatan tenaga kerja manusia, pembaharuan hidup dan kultural serta sikap mental mungkin kerja sesuai perluasan upaya untuk meningkatkan mutu kehidupan masyarakat.

Pada dasarnya pribadi yang efektif dalam melakukan pekerjaan secara baik sesuai dengan apa yang hendak dibuat di dalam hidup ini dan mampu mengembangkan kepercayaan yang sehat pada diri sebagai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pribadi serta pada kemampuan yang ada pada dirinya. Pribadi yang efektif mampu mengembangkan kekuatan dasar yang wajar serta stabil didalam hidup dan percaya atas kemampuan diri menghadapi serta mengatasi tantangan-tantangan hidup serta sukses.

12. Definisi Karyawan

Menurut Subri, karyawan merupakan setiap penduduk yang masuk ke dalam usia kerja (berusia di rentang 15 hingga 64 tahun), atau jumlah total seluruh penduduk yang ada pada sebuah negara yang memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan akan tenaga yang mereka produksi, dan jika mereka mau berkecimpung/berpartisipasi dalam aktivitas itu.

Selanjutnya Musanef memberikan definisi karyawan sebagai pekerja atau worker adalah mereka yang secara langsung digerakan oleh seorang manajer untuk bertindak sebagai pelaksana yang akan menyelenggarakan pekerjaan sehingga menghasilkan karya-karya yang diharapkan dalam usaha pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa karyawan sebagai tenaga kerja atau yang menyelenggarakan pekerjaan perlu digerakan sehingga mereka mempunyai keterampilan dan kemampuan dalam bekerja yang pada akhirnya akan dapat menghasilkan karya-karya yang bermanfaat untuk tercapainya tujuan organisasi. Karena tanpa kemampuan dan keterampilan karyawan sebagai pelaksana pekerjaan maka alat-alat dalam organisasi tersebut akan merupakan benda

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mat dan waktu yang dipergunakan akan terbuang dengan percuma sehingga pekerjaan tidak efektif.²⁵

Karyawan yang dimaksud di penelitian ini adalah para pegawai yang bekerja di rumah sakit daerah (RSUD) taluk kuantan kabupaten kuantan singingi

13. Indikator efektivitas kerja

Menurut Hasibuan menyatakan bahwa efektivitas ialah suatu keadaan yang hasil kerjanya sempurna dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Terdapat beberapa indikator efektivitas kerja yang bertujuan untuk dapat menjamin suatu keberhasilan usaha dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan dalam suatu organisasi, yaitu :²⁶

a. Kuantitas Kerja

Kuantitas kerja merupakan volume kerja yang dihasilkan di bawah kondisi normal. Hal dilihat dari banyaknya beban kerja dan keadaan yang dialaminya selama bekerja. Setiap perusahaan selalu berusaha supaya efektivitas kerja dari karyawannya dapat ditingkatkan.

b. Kualitas Kerja

Kualitas kerja merupakan suatu sikap yang diperlihatkan oleh oleh seorang karyawan berupa hasil kerja dalam bentuk kerapian, ketelitian, dan ketertarikan hasil, dengan tidak mengabaikan volume pekerjaan di dalam mengerjakan pekerjaan

²⁵ Indah Tia Lestari, "Hubungan Antara Prestasi Kerja Dengan Pengembangan Karir Pada Karyawan PT. Indosat Medan," Universitas Medan Area 4, no. 1 (2017): h 1–23.

²⁶ Hasibuan, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), H.32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pemanfaatan Waktu

Setiap pegawai harus dapat menggunakan waktu seefisien mungkin. Terutama dengan cara tidak terlambat datang ke kantor dan menyelesaikan tugas sebaik-baiknya dengan memanfaatkan waktu selama penggunaan masa kerja.

d. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Diperlukan guna mewujudkan hasil yang diharapkan oleh setiap perusahaan. Setiap perusahaan sudah seharusnya diarahkan untuk lebih meningkatkan efektifitas kerja mereka melalui berbagai tahapan usaha secara maksimal. Sehingga pemanfaatan sumber daya manusia akan lebih berpotensi dan mendukung keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan.

15. Maqasid Syariah

Maqāṣid secara etimologi merupakan bentuk jamak dari *maqṣad*, yang bermakna “maksud, sasaran, prinsip, niat, tujuan, dan tujuan akhir”, dan lain-lain. Menurut Auda, secara terminologi maqāṣid didefinisikan sebagai pemahaman makna-makna, serta sasaran di balik suatu hukum. Bagi sejumlah teoritikus hukum Islam, Maqāṣid adalah pernyataan alternatif untuk maṣāliḥ (kemaslahatan-kemaslahatan).

Pertama, tingkatan *maqashid dharuriyah* (Primer) Menurut Imam Al-Ghazali, agama (*al-dien*), hidup atau jiwa (*nafs*), keluarga atau keturunan (*nasl*), harta atau kekayaan (*maal*), dan intelek atau akal (*aql*) menjadi pedoman untuk menggapai kemaslahatan dan bergantung kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksplorasi dan konservasi dari lima (5) masalah dasar tersebut. setiap pemikirannya (Abu Hamid Al-Ghazali) Kebaikan di dunia dan akhirat (maslahat al-din wa al-dunya) yang sejalan dengan ketentuan ajaran Islam menjadi penekanan secara mendalam di dalam penjelasan 5 (Lima) masalah dasar tersebut diuraikan sebagai berikut:²⁷

1. *Hifdz ad-din* (memelihara agama) menjadi *haq at tadayyun* (hak Beragama) merupakan kewenangan untuk beribadah dan mempraktikkan perintah-perintah dalam agama, yang termasuk dalam hak ini adalah kebebasan mendirikan sarana ibadah dan membangun pola relasi antar kelompok yang mempunyai keyakinan agama yang sama maupun berbeda keyakinan untuk menciptakan suasana kondusif dalam keberagaman.
2. *Hifdz an-nafs* (menjaga jiwa) menjadi *haq alhayat* (hak hidup). hak ini mengarah pada membangun nilai kehidupan yang berkualitas baik pribadi maupun dalam lingkup sosial masyarakat, bukan sekedar sebagai sarana untuk pembelaan diri. Hak hidup perlu disesuaikan pada perbaikan kehidupan manusia secara keseluruhan, bukan bersifat fragmen (cuplikan/petikan).
3. *Hifdz al-aql* (memelihara akal), yaitu *haq alta'lim* (hak mendapatkan pendidikan). Menghormati akal bukan hanya sekedar penjagaan kapabilitas akal agar tidak termasuk mengidap gangguan jiwa atau hilangnya kesadaran. Orientasi pemeliharaan akal adalah pemenuhan

²⁷ Ahmad Sarwat, *Maqashid Syariah*, (Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT) 2019), hal 55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mendapatkan ilmu bagi perseorangan dalam setiap masyarakat. Perlindungan terhadap karya intelektual, karya cipta dan kreasi seseorang merupakan kategori proteksi terhadap akal.

4. *Hifdz al-mal* (memelihara harta), yaitu haq *al- amal* (hak bekerja). Hak ini tidak sekedar diartikan sebagai usaha untuk melindungi harta dari gangguan pihak lain. Hak ini juga bisa diartikan sebagai hak individu untuk memperoleh harta dengan jalan yang halal seperti bekerja. Dalam pengertian lebih luas, hal ini memberikan kekuasaan seseorang untuk menyediakan lapangan kerja bagi individu lain. Dengan demikian, setiap orang dapat menikmati hak kekayaan dalam kehidupannya agar meningkatkan kualitas kehidupan yang lebih baik.
5. *Hifdz al-irdl/Nasl* (memelihara kehormatan/ keluarga dan keturunan) menjadi haq *al-intirom al-insani* (hak atas kehormatan manusia). Tidak hanya sekedar usaha untuk menjaga prestise diri serta keluarga dari tuduhan dan gunjingan orang lain. Konservasi adaptasi dan adat budaya merupakan bidang terpenting dalam memelihara kehormatan dan status masyarakat. Dalam kerangka yang lebih umum, menjaga kehormatan dan martabat bangsa adalah termasuk dalam pembahasan hak membela kehormatan.

Kedua, Tingkatan *hajiyyatialah* tujuan atau kebutuhan-kebutuhan sekunder. Yang dimana merupakan kebutuhan umat untuk memenuhi kemaslahatan dan menjaga tatanan hidupnya, tetapi jika tidak dipenuhi tidak sampai pada tingkat kerusakan seperti tingkatan *dharuriyat*. Menurut As-

Syatibi *hajiyyat* adalah segala sesuatu penunjang untuk terhindar dari kerumitan dan kesusahan. jika hal-hal *hajiyyat* tidak terlindungi maka berdampak pada kerusakan atau keburukan tetapi tidak seburuk yang ditimbulkan dari maslahat pada tingkatan umum (*dharuriyat*). Adanya hukum *rukhsah* (keringanan) seperti dijelaskan Abd al-Wahhab Khallaf, adalah sebagai contoh dari kepedulian syariat Islam terhadap kebutuhan ini. Dalam rumah ibadat, Islam mensyariatkan beberapa hukum *rukhsah* (keringanan) bilamana kenyataannya mendapat kesulitan dalam menjalankan perintah-perintah taklif. Misalnya, Islam membolehkan tidak berpuasa bilamana dalam perjalanan dalam jarak tertentu dengan syarat diganti pada hari yang lain dan demikian juga halnya dengan orang yang sedang sakit. Kebolehan mengqashar shalat adalah dalam rangka memenuhi kebutuhan hajiyyatini. Di bidang muamalat disyariatkan banyak macam kontrak (akad), serta macam-macam jual beli, sewa menyewa, syirkah (perseroan) dan mudharabah (berniaga dengan modal orang lain dengan perjanjian bagi laba) dan beberapa hukum *rukhsah* (ketetapan hukum yang menyalahi) dalam mu'amalat.

Ketiga, *tahsiniyyat* yakni maslahat pelengkap bagi tatanan kehidupan umat agar hidup yang memberikan nilai lebih, memaksimalkan kebaikan dan jika tidak terpenuhi tidak berdampak pada keburukan/kerusakan. Tingkat kebutuhan ini berupa kebutuhan pelengkap, hal-hal yang merupakan kepatutan menurut adat istiadat, menghindarkan hal-hal yang tidak enak dipandang mata, dan berhias dengan keindahan yang sesuai dengan tuntutan moral dan akhlak. Dalam berbagai bidang kehidupan, seperti *ibadat*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mu'amalat, dan *'uqubat*, Allah telah mensyariatkan hal-hal yang berhubungan dengan kebutuhan *tahsiniyat*. Dalam medan ibadah, menurut Abd. Wahhab Khallaf, umpamanya Islam mensyariatkan bersuci baik dari najis atau hadas, baik pada badan maupun pada tempat dan lingkungan. Islam menganjurkan berhias ketika hendak ke Masjid, menganjurkan memperbanyak ibadah sunnah. Dalam bidang *mu'amalat* Islam melarang boros, kikir, menaikkan harga, monopoli, dan lain-lain. Dalam bidang *uqubat* Islam mengharamkan membunuh anak-anak dalam peperangan dan kaum wanita, dilarang melakukan *muslah* (menyiksa mayat dalam peperangan).

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang telah ada sebelumnya dan sesuai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu

No	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Brilliantoro (2017)	Pengaruh Tingkat pendidikan terhadap efektivitas kerja pegawai kantor pusat purwokerto	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Pengujian hipotesis menggunakan kendall tau- b dan konkordansi kendall W serta analisis regresi ordinal. Berdasarkan hasil analisis secara kuantitatif dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif secara signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai di kantor pos pusat Purwokerto.
2.	Tandy, Florensia Des (2013)	Pengaruh pelatihan terhadap efektivitas kerja karyawan PT pupuk sriwidjaja palembang	hasil tabel ANOVA terlihat nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,005 dan dapat disimpulkan bahwa pelatihan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas karyawan dan selanjutnya berdasarkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,244

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		maka disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel persentase pelatihan terhadap variabel efektivitas karyawan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang sebesar 24,4%. Sisanya sebesar 75,6% dipengaruhi oleh variabel lain.
3.	Tri Nuruni (2014)	“Pengaruh Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Guru PAI SD Negeri Di Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen”

Yang membedakan penelitian saya dengan penelitian terdahulu ada beberapa aspek, sebagai berikut:

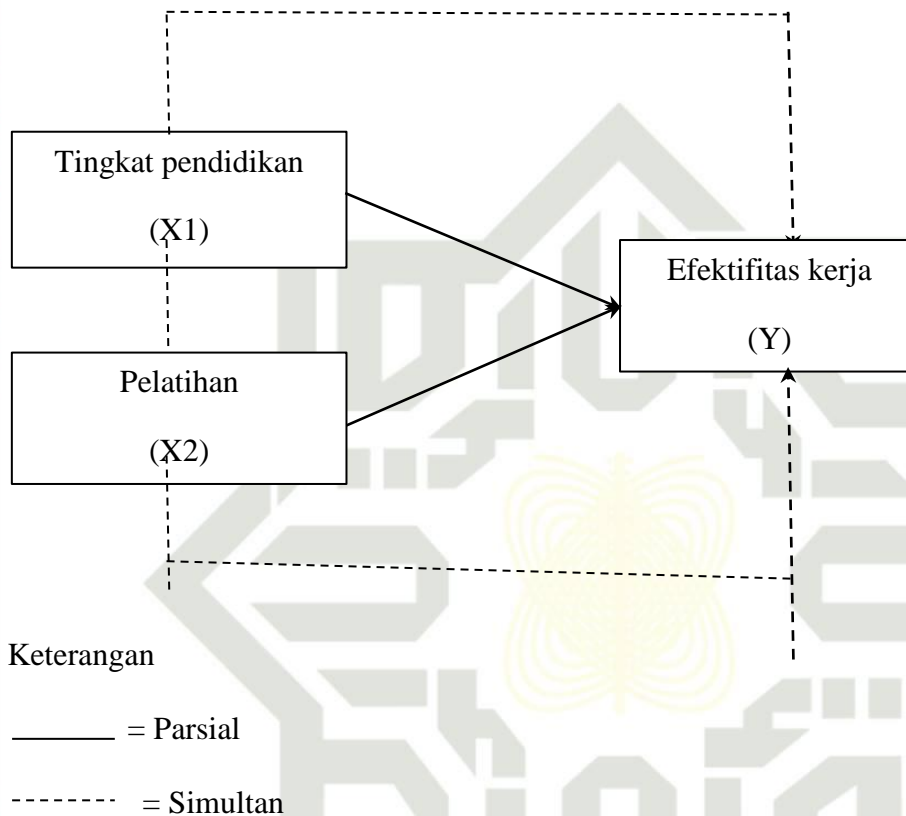
1. Variabel : saya menggunakan variabel (x1) tingkat pendidikan (x2) pelatihan dan variabel (y) efektivitas kerja
2. Lokasi penelitian : saya melakukan penelitian di RSUD Taluk Kuantan yang berada di Kabupaten Kuantan Singingi
3. Populasi dan sampel : saya mengambil populasi dan sampel pada karyawan yang bekerja di RSUD Taluk Kuantan

C Kerangka Teori

Kerangka teori ini menggambarkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu pengaruh tingkat pendidikan dan pelatihan terhadap efektivitas kerja karyawan ditinjau dari perspektif maqasid syariah. Dalam penelitian ini model hubungan antara variabel bebas yaitu tingkat pendidikan dan pelatihan Kemudian variabel terikat adalah efektivitas kerja karyawan. Berdasarkan tujuan penelitian diatas mengenai pengaruh tingkat

pendidikan dan pelatihan terhadap efektivitas kerja karyawan ditinjau dari ekonomi Islam, maka dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Teori



Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empiris dengan data. Maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- H_{01} : Tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas kerja karyawan.
- H_{a1} : Tingkat pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan.
- H_{02} : Pelatihan tidak berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas kerja karyawan
- H_{a2} : Pelatihan berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas kerja karyawan
- H_{03} : Tingkat pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas kerja karyawan
- H_{a3} : Tingkat pendidikan dan pelatihan berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas kerja karyawan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁸ Jenis Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.²⁹ Penelitian ini menggali data yang bersumber dari RSUD Taluk Kuantan.

Menurut tujuan bidangnya bahwa penelitian ini termasuk kedalam Penelitian ekonomi, mengenai ekonomi sumber daya manusia. Jika dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang sedang berlaku, didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.³⁰ Dalam hal ini penulis mendeskripsikan

²⁸ Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 8.

²⁹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h.11.

³⁰ Moh. Prabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta, Bumi Aksara, 2006), h. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang pengaruh tingkat pendidikan dan pelatihan terhadap efektivitas kerja yang ditinjau dari perspektif maqashid syariah.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini adalah Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Taluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. Penulis tertarik meneliti di RSUD Taluk Kuantan karena memiliki banyak prestasi yang diraih dan rumah sakit terbaik di kuantan singingi.

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan RSUD Taluk Kuantan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 orang yaitu karyawan administrasi RSUD Taluk Kuantan. teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling yaitu seluruh unit populasi diambil sebagai unit sampel.³¹

D. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sebagai berikut:

1. Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama.³² Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data primer melalui kuesioner terhadap karyawan RSUD Taluk Kuantan.

³¹ Eddy Roflin, et.al., *Populasi, sampel, variabel dalam penelitian kedokteran*, (jawa tengah : Pt. Nasya Expanding Management, 2021), h.14.

³² Umi Narimawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi* (Bandung: Agung Media, 2008), h. 98.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi kepustakaan antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.³³ Data sekunder berasal dari sumber internal maupun eksternal. Dalam hal ini, data sekunder yang bersifat internal didapat melalui data-data RSUD Taluk Kuantan dan yang bersifat eksternal didapat melalui sumber-sumber di luar RSUD yang dipublikasikan dan juga jurnal, artikel, majalah dan internet.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang tepat dan akurat dalam penelitian lapangan (field research) dengan metode kuantitatif yang termasuk jenis penelitian deskriptif analisis ini, metode pengumpulan data yang akan dilakukan meliputi:

1. Observasi

pengumpulan data dilakukan melalui observasi yang biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi atau pengamatan yang dilakukan berdasarkan pada dua aspek yang mendasari pengalaman manusia, yaitu hal apa yang mereka lakukan dan benda-benda atau hal apa saja yang mereka gunakan dalam kehidupan mereka. Metode pengamatan dalam penelitian juga mengharuskan peneliti mengamati apa yang

³³ Amirudin, Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.³⁴

2. Metode Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup ataupun terbuka.³⁵ Teknik ini dilaksanakan dengan menggunakan daftar pertanyaan bentuk tertutup untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Survey dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden yaitu karyawan dengan serangkaian pertanyaan terkait pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan produktivitas kerja. Pengisian kuesioner dilakukan secara self administered questionnaire yaitu responden diminta menjawab sendiri kuesioner yang telah dibuat peneliti.³⁶ Adapun skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang ataupun sekelompok orang tentang fenomena social. Dalam penelitian ini fenomena sosial yang ditetapkan oleh peneliti secara spesifik yang disebut dengan variabel penelitian. Dengan skala ini maka variabel akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Dan indikator dari variabel akan menjadi titik tolak instrumen item-item yang berupa pertanyaan ataupun pernyataan.

³⁴ Fatimah Aria Utami, "Konstruksi Sosial Masyarakat Mengenai Perpustakaan Desa Di Surabaya," Skripsi, 2016, 113.

³⁵ Sugiono, Op.Cit. h. 142.

³⁶ Neuman, W. Lawrence. *Social Reasearch Methode, Qualitative and Quantitative Approaches* (Boston: Pearson Education, 2003), h. 60.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada skala likert dilakukan dengan menghitung respon kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap objek tertentu. Artinya pertanyaan yang disusun peneliti memiliki kategori positif atau negatif. Jawaban dari setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Sementara untuk keperluan analisis kuantitatif diberikan skor sebagai berikut:

- | | | |
|------------------------|-------|---------------|
| a. Sangat setuju | (SS) | diberi skor 5 |
| b. Setuju | (S) | diberi skor 4 |
| c. Netral | (N) | diberi skor 3 |
| d. Tidak Setuju | (TS) | diberi skor 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju | (STS) | diberi skor 1 |

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto yakni mencari dan mengenal hal-hal atau sesuatu yang berkaitan dengan masalah variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan notulen rapat. Sedangkan menurut Koentjoroningrat metode dokumentasi adalah kumpulan data variabel yang berbentuk tulisan.³⁷ Dokumentasi dapat dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi tentang data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian, baik dari sumber dokumen yang dipublikasikan, jurnal ilmiah, Koran, majalah, website, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, dokumentasi didapatkan dari data perusahaan, website, Badan Pusat Statistik (BPS), dan

³⁷ Koentjoroningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 2001), h. 46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembaga-lembaga lain atau sumber-sumber lain yang terkait dengan data yang menunjang dalam penelitian.

Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah keseluruhan data terkumpul, maka langkah selanjutnya penulis menganalisa data tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan. Dalam menganalisa ini penulis menggunakan metode berfikir deduktif yakni berangkat dari fakta-fakta yang umum, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa yang umum kongkrit ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat khusus.³⁸

Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan penelitian studi kasus yang dipergunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat dengan mudah mendapat gambaran mengenai objek dari penelitian tersebut. Deskriptif kuantitatif dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu menganalisis pengaruh antar variabel.

Alat uji analisis data menggunakan linearitas regresi sederhana, alat uji ini bertujuan untuk mengetahui dua variabel antara variabel independen X dengan variabel dependen Y yang akan dikenai prosedur analisis statistik regresi apakah menunjukkan hubungan yang linear atau tidak.³⁹ Untuk keabsahan data maka sebelumnya data yang diperoleh dari lapangan akan

³⁸ Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Andi, 2002), h. 42.

³⁹ Duwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Dan penelitian SSSS*(Yogyakarta: Gava Media, 2010), h. 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas kuesioner dan uji reliabilitas kuesioner.

1. Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Validitas suatu instrumen akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran. Apabila instrumen pengumpul data yang digunakan mampu untuk mengukur apa yang akan diukur, maka data yang dihasilkan dapat dinyatakan valid. Dalam melakukan uji validitas ini, peneliti akan menggunakan metode komputerisasi SPSS 23 dengan teknik pengujian bivariate pearson (produk momen pearson).

Setelah data-data dan informasi sudah terkumpul oleh penulis, maka penulis mengelola dan menata data yang didapat secara sistematis sesuai dengan permasalahan yang ada dan menganalisis data tersebut dan menggunakan analisis data dengan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Adapun rumus untuk menghitung validitas adalah:

$$R = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) \times (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

R : koefisien validitas item yang dicari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X : skor responden untuk setiap item

$\sum X$: jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$: jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$: jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat masing-masing skor Y

N : jumlah responden

Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien pada taraf signifikansi 0,05. Artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total atau instrumen dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrumen untuk mengukur ketepatan, keterandalan, consistency, stability atau dependability terhadap alat ukur yang digunakan.⁴⁰ Suatu alat ukur dikatakan reliabilitas atau dapat dipercaya, apabila alat ukur yang digunakan stabil, dapat diandalkan, dan dapat digunakan dalam peramalan. Artinya data yang dikatakan reliabilitas adalah alat ukur yang digunakan bisa memberikan hasil yang sama walaupun digunakan berkali-kali oleh peneliti yang berbeda.

Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas akan menggunakan program SPSS 23. Untuk pengujian ini peneliti juga menggunakan batasan

⁴⁰ Husaini Usman, R. Purmono Setiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta: Bumi Asara, 2000), h.287.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai sebesar 0,6. Jika nilai pada hasil reliabilitas kurang dari 0,6 maka hasil tersebut dikatakan tidak baik.

Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas

Untuk pengujian normalitas data dalam penelitian ini dideteksi melalui analisis grafik dan statistik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS.

- 1) Histogram, yaitu pengujian dengan menggunakan ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng (*Bell shaped*). Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal. Jika data menceng ke kanan atau menceng ke kiri berarti memberitahukan bahwa data tidak berdistribusi secara normal.
- 2) Grafik *Normality Probability Plot*, ketentuan yang digunakan adalah:
 - a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
 - b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Multikolinearitas

Uji multikolinieritas ditujukan untuk mengetahui deteksi gejala korelasi atau hubungan antara variabel bebas atau independen dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara : jika nilai tolerance $> 0,1$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan nilai VIF (Variance Inflation Factors) < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji data yang memiliki nilai Sig. kurang dari 0.05 (Sig. < 0.05) yaitu apabila data memiliki nilai lebih kecil dari nilai Sig. 0.005 maka data memiliki heteroskedastisitas dan cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan uji glejser, uji glejser merupakan salah satu uji statistik yang dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut.

4. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t - 1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat permasalahan autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.⁴¹

H Analisis Regresi Berganda

Untuk alat uji Hipotesis peneliti menggunakan analisis regresi berganda. Regresi berganda berguna untuk meramalkan pengaruh dua

⁴¹ Welinus Halawa, "Pengaruh Keterampilan Dan Efektivitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Jefrindo Consultant Medan," *Manajemen Ekonomi Dan Bisnis*, 2019, 111, <http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/10704/1/158320006> - Welinus Halawa - Fulltext.pdf.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Rumus regresi linier linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

A = Nilai Konstanta

Y = Efektivitas Kerja

X1 = Tingkat Pendidikan

X2 = Pengalaman Kerja

b1b2 = Koefisiensi Regresi

e = Standard Error

1. Uji Hipotesis**a. Uji t atau Uji Parsial**

Uji t menggunakan nilai signifikan dari tiap-tiap koefisien regresi terhadap kenyataan yang ada. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh dari masing-masing variabel independen yang terdiri atas tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja yang merupakan variabel dependennya. Seperti halnya dengan uji hipotesis secara simultan, pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program Eviews sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Uji F atau Uji Simultan

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dari suatu persamaan regresi dengan menggunakan hipotesis statistik. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program Eviews berikut:

- 1) Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- 2) Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

I. Koefisien Determinasi

Pada model linier berganda ini akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2). Jika determinasi totalnya (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika determinasi totalnya (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.⁴²

⁴² Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung : PT. Tarsito,2009), h.373

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah penjelasan mengenai cara-cara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur (mengoperasionalkan) construct menjadi variabel penelitian yang dapat dituju. Sehingga memungkinkan peneliti yang lain untuk melakukan replikasi (pengulangan) pengukuran dengan cara yang sama, atau mencoba mengembangkan cara pengukuran construct yang lebih baik. Penelitian ini digunakan definisi operasional variabel agar menjadi petunjuk dalam penelitian ini. Definisi operasional tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Tingkat pendidikan (X1)	Tingkat Pendidikan adalah sesuatu yang universal dan berlangsung terus tak terputus dari generasi ke generasi di manapun di dunia ini. Upaya memanusiakan manusia melalui pendidikan itu diselenggarakan sesuai dengan pandangan hidup dan latar belakang sosial setiap masyarakat tertentu ⁴³	1. Jenjang pendidikan 2. Kesesuaian jurusan 3. Kompetensi
2.	Pelatihan (X2)	pelatihan adalah proses pembelajaran yang ditujukan kepada karyawan agar pelaksanaan pekerjaan memuaskan. ⁴⁴	1. Tujuan pelatihan 2. Materi pelatihan 3. Metode pelatihan
3.	Efektivitas kerja (Y)	Menjalankan pekerjaan dengan benar. Efektivitas berarti kemampuan untuk memilih sasaran yang tepat	1. Kuantitas kerja 2. Kualitas kerja 3. Pemanfaatan waktu 4. Pemanfaatan sumber daya manusia

⁴³ Rofikoh, "Pengaruh Insentif Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bagian Tata Usaha Pusat *Sains Dan Teknologi Nuklir Terapan (PSTNT)* – BATAN."

⁴⁴ Noviyanti Rianti Putri and Sri Langgeng Ratnasari, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Asuransi Takaful Batam," *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS* 7, no. 1 (2019): 48–55, <https://doi.org/10.30871/jaemb.v7i1.1083>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

K. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Lokasi Dan Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan

Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan didirikan pada tahun 1940 sebagai rumah sakit pembantu dilayani oleh dokter keberbangsaan asing berkewarganegaraan Jerman dan Belanda. Sarana awal yang ada pada saat itu adalah poliklinik umum, ruang perawatan sederhana dengan perkembangan yang sangat sederhana. Pada tahun-tahun selanjutnya pemerintah daerah Indragiri Hulu (Tahun 1870) merubah status rumah sakit tersebut menjadi Puskesmas Taluk Kuantan.

Kebijakan untuk mendirikan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan telah ada sejak adanya pemisahan kabupaten Kuantan Singingi dari Indragiri Hulu pada tahun 1999. Dimulai dengan pemisahan ruang inap puskesmas Teluk Kuantan pada tahun 2000 dan pemindahan puskesmas Teluk Kuantan ke lokasi lain.

Kabupaten Kuantan Singingi terletak pada 0°00 Intang Utara – 1°00 Lintang Selatan, 101°02-101°55 Bujur Timur dengan luas wilayah 7,656,03 K dengan jarak 120 KM dari garis pantai dan ketinggian 25-30 meter dari permukaan laut. Kabupaten ini merupakan salah satu kabupaten yang berada dalam wilayah Provinsi Riau.

Sebagai daerah yang berada di salah satu jalur lintas timur Kabupaten Kuantan Singingi berbatasan dengan Kabupaten Kampar dan Pelalawan di sebelah Utara, Provinsi Jambi sebelah Selatan, Provinsi

Sumatera barat di sebelah Barat dan Kabupaten Indragiri Hulu sebelah Timur. Kabupaten Kuantan Singingi dilewati dua sungai besar yang mempengaruhi perilaku masyarakatnya yaitu Sungai Kuantan dan Sungai Singingi.

Pada Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2008 disebutkan bahwa Rumah Sakit Umum Daerah adalah Lembaga Teknis Daerah dan merupakan unsur pendukung tugas Bupati Kuantan Singingi bidang kesehatan yang dipimpin oleh direktur dalam struktur eselon IIIa yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Sekretaris dengan susunan organisasi sebagai berikut:

- a. Direktur
- b. Bagian Tata Usaha yang membawahkan: (a) Sub. Bagian Umum (b) Sub. Bagian Program (c) Sub. Bagian Keuangan
- c. Bidang Pelayanan Medis yang membawahkan: (a) Seksi pelayanan Medis dan Penunjang Medis (b) Seksi Etika dan Mutu Pelayanan Medis
- d. Bidang Pelayanan non medis yang membawahkan: (a) Seksi Sarana dan Prasarana (b) Seksi Rekam Medis
- e. Bidang Keperawatan yang membawahkan: (a) Seksi Asuhan dan Medis Pelayanan Keperawatan (b) Etika dan Mutu Keperawatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

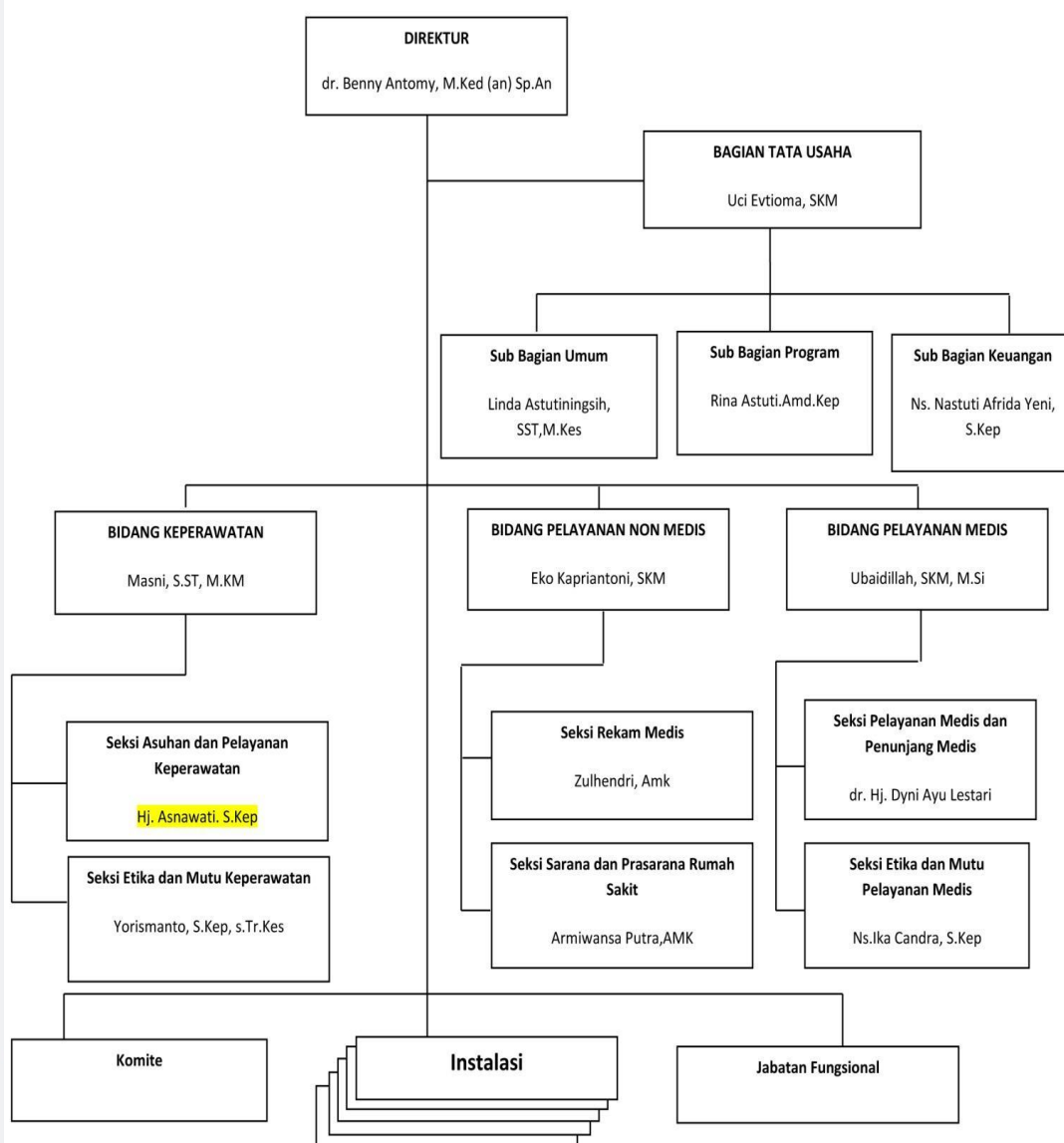
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3. 1 Struktur organisasi RSUD Teluk Kuantan 2024

Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2008

Tanggal 16 Mei

Struktur Organisasi RSUD Teluk Kuantan Tahun 2024


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsional seperti Komite Medis, Komite Keperawatan Medik, Staf Fungsional dan instalasi-instalasi. Rumah Sakit Umum Daerah mempunyai tugas:

- 1) Melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilakukan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan.
- 2) Melaksanakan pelayanan yang bermutu sesuai standar pelayanan rumah sakit.

Untuk menjalankan tugas di atas tersebut, rumah Sakit Umum Daerah mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) Pelayanan medis
 - 2) Pelayanan penunjang medis dan non medis
 - 3) Pelayanan dan asuhan keperawatan
 - 4) Perawatan rujukan
 - 5) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan
 - 6) Pelaksanaan penelitian dan pengembangan
 - 7) Pengelola administrasi dan keuangan
- 2. Visi dan Misi Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan**

Dalam mengelola administrasi dan manajemen rumah sakit juga telah menetapkan Visi, Misi dan motto. Motto RSUD Teluk Kuantan adalah "JALUR SEHAT" dalam pengembangan dan pelayanan rumah sakit adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

J =Jujur dalam melaksanakan pekerjaan

A =Adil dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat

L =Loyal terhadap profesi

U =Unggul dalam pelayanan

R =Rumah terhadap masyarakat

S =Senyum dalam memberikan pelayanan kesehatan

E =Efektif dalam bekerja

H =Harmonis dalam hubungan antar sesama

A =Aktif dalam meningkatkan pelayanan

T =Terampil dalam tindakan

Hasil ini sesuai dengan tugas pokok dari rumah sakit yaitu: melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dalam dan berhasil guna, menyelenggarakan upaya kesehatan dan rujukan. Pada RSUD Kabupaten Kuantan Singingi, Visi rumah sakit adalah "menjadikan RSUD Teluk Kuantan sebagai rumah sakit rujukan yang bermutu dengan pelayanan prima di wilayah Kabupaten Kuantan Singingi dan sekitarnya. Maksudnya Rumah sakit Umum Daerah Teluk Kuantan mampu memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara maksimal sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia dan mampu melayani kasus-kasus rujukan dari puskesmas di Kabupaten Kuantan Singingi maupun daerah sekitarnya.

Sedangkan Misi dari Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misi pertama menyelenggarakan pelayanan kesehatan paripurna dan rujukan yang berorientasi pada kebutuhan dan keselamatan pasien, berkualitas serta terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat.

Mengandung arti bahwa RSUD Teluk Kuantan sebagai institusi pemerintah yang memberikan pelayanan spesialisik dasar secara komprehensif sesuai dengan tuntutan masyarakat sebagai pusat rujukan pelayanan dengan berpedoman kepada standar Pelayanan Minimum dan Akreditasi Rumah Sakit dan mampu dijangkau oleh seluruh lapisan golongan masyarakat.

Misi kedua mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan pelayanan dan kemajuan kedokteran.

Memiliki makna RSUD Teluk Kuantan memanfaatkan dan meningkatkan kompetensi tenaga rumah sakit secara berkelanjutan melalui diklat, bimbingan, teknis, workshop maupun seminar baik mengenai knowledge, skill, dan attitude dengan mengikuti perkembangan teknologi bidang rumah sakit berdasarkan etika profesi. Misi ketiga menyelenggarakan manajemen rumah sakit dengan prinsip good governance sesuai peraturan perundang-undangan.

Maknanya adalah RSUD teluk Kuantan menyelenggarakan tata kelola pemerintahan yang efektif, akuntabel, transparansi dan efisien dengan memanfaatkan informasi kesehatan yang up to date dalam pengambilan kebijakan dan tetap dalam koridor hukum yang berlaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misi keempat menjalin dan mengembangkan kerjasama stakeholder. Maknanya RSUD Teluk Kuantan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan melakukan kerjasama dengan para pemangku kepentingan maupun pihak swasta untuk mewujudkan layanan yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Misi kelima melengkapi sarana dan prasarana rumah sakit sesuai standar. Maknanya dalam proses layanan kesehatan RSUD Teluk Kuantan tetap mempertimbangkan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini dalam dunia kedokteran dan keperawatan dan mampu menyesuaikan diri dengan melengkapi sarana dan prasarana.

3. Prestasi Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan

Sebagai rumah sakit umum daerah yang merupakan milik pemerintah daerah senantiasa berupaya meningkatkan pelayanan dan kemampuan dengan mengikuti berbagai kegiatan di lingkungan rumah sakit bagi tingkat provinsi maupun nasional dan mendapat prestasi sebagai berikut:

Tahun 2009 RSUD Teluk Kuantan meraih prestasi rumah sakit Sayang Ibu dan Bayi tingkat provinsi dalam rangka memperingati Hari Ibu tingkat Provinsi Riau. Sedangkan tahun 2014, RSUD Teluk Kuantan meraih prestasi sebagai berikut:

- a. Peringkat 1 lomba penilaian Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi tingkat Provinsi Riau.

- b. Juara harapan terbaik II kategori: "Hospital Planning Project" yang diselenggarakan oleh persatuan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Award.
- c. Peringkat terbaik sebagai pengelola PKBRS se Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Kerja Secara Parsial: Tingkat pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan di RSUD Taluk Kuantan. Dengan koefisien regresi sebesar 0,433 dan nilai signifikan 0,003, pendidikan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja karyawan. Ini menunjukkan bahwa pendidikan yang lebih tinggi meningkatkan kemampuan analisis, komunikasi, dan penyelesaian masalah karyawan.
2. Pengaruh Pelatihan Terhadap Efektivitas Kerja Secara Parsial: pelatihan secara parsial juga berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan. Dengan koefisien regresi sebesar 0,503 dan nilai signifikan 0,001, pelatihan berperan penting dalam meningkatkan keterampilan teknis dan motivasi karyawan, sehingga efektivitas kerja meningkat.
3. Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Efektivitas Kerja Secara Simultan: Tingkat pendidikan dan pelatihan secara simultan bersamaan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan pada RSUD Taluk Kuantan. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, kontribusi dari kedua variabel ini memperlihatkan bahwa pendidikan memberikan pemahaman mendalam terhadap tugas,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sementara pelatihan meningkatkan keterampilan teknis dan motivasi karyawan.

4. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pelatihan terhadap Efektivitas Kerja karyawan dalam Pandangan Maqashid Syariah: Tingkat pendidikan dan pelatihan memberikan kontribusi signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan. Dalam perspektif Maqasid Syariah, pendidikan dan pelatihan dianggap sebagai bagian dari pemeliharaan akal (*hifdz al-aql*) dan pemeliharaan harta (*hifdz al;-mal*) serta peningkatan kualitas hidup (*tahsiniyyat*), yang sejalan dengan prinsip kemaslahatan untuk mendukung kinerja yang optimal dan sesuai syariat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Kepada pihak RSUD Taluk Kuantan mengingatkan sebaiknya mengalokasikan dana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM)
2. Kepada karyawan di anjurkan untuk selalu meningkatkan efektivitas kerjanya mengingat fungsi dan tanggung jawab yang diemban.
3. Kepada pemerintah sebaiknya meningkat fasilitas dan infrastruktur agar pelayanan public pada RSUD Taluk Kuantan semakin berkualitas
4. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti Variabel lain yang berbeda dan belum ada dalam penelitian ini..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Amirudin, Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003
- Eddy Roflin, et.al., *Populasi, sampel, variabel dalam penelitian kedokteran, jawa tengah : PT. Nasya Expanding Management*, 2021
- Hartatik. *Buku Praktis Pengembangan SDM* Yogyakarta: Laksana, 2014
- Hasibuan, Manajemen Sumber Daya Manusia Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016
- Koentjaraningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat* Jakarta: Gramedia, 2001
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002
- Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* Jakarta: Bumi Aksara, 2002
- Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu, *Manajemen Sumber Daya Manusia* Yogyakarta: Rosdakarya, 2003
- Mangkuprawira, *Manajemen Sumber Daya Manusia strategik* Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Moh. Prabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* Jakarta, Bumi Aksara, 2006
- Neuman, W. Lawrence. *Social Reasearch Methode, Qualitative and Quantitative Approaches* Boston: Pearson Education, 2003
- Saudagar, Fachruddin, Ali Idrus, *Pengembangan Profesionalitas guru* Jakarta: Gaung Persada Press, 2011
- Sondang P. Siagian, *Majemen Sumber Daya Manusia Jakarta: Bumi Aksara, 2016.*
- Sadjana, *Metode Statistik Bandung* : PT. Tarsito, 2009
- Sadjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* Bandung: Remaja Rosda,
- Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&G* Bandung: Alfabeta, 2013
- Sutrisno Hadi, *Metode Research* Yogyakarta: Andi, 2002

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Umar Tirtarahardja, S. L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan* Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2005

Umi Narimawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi* Bandung: Agung Media, 2008

B. Jurnal & Skripsi

Elm, “Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Upt Perlindungan Perempuan Dan Anak Wilayah Taman Sari Kabupaten Bogor” STIE Jakarta 2019

Tirtawati Abdjul, “ Peningkatan Motivasi Mahasiswa PGBI kelas Fisika Dasar II pada Penyelenggaraan Lesson Study”. *Jurnal Entropi, Pendidikan Fisika*, FMIPA Universitas Gorontalo, (Februari 2013)

Choirinisa, Aulia Asri. “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Digital Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai.” *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan* 2, no. 5 (2022): 483–92. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i5.239>.

Halawa, Welinus. “Pengaruh Keterampilan Dan Efektivitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Jefrindo Consultant Medan.” *Manajemen Ekonomi Dan Bisnis*, 2019, 111. <http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/10704/1/158320006> - Welinus Halawa - Fulltext.pdf.

Kholisa, Nur. “Hubungan Manajemen Waktu Dengan Efektivitas Kerja.” *Journal of Social and Industrial Psychology* 1, no. 1 (2022): 58–59. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/sip>.

Lestari, Indah Tia. “Hubungan Antara Prestasi Kerja Dengan Pengembangan Karir Pada Karyawan PT. Indosat Medan.” Universitas Medan Area 4, no. 1 (2017): 1–23.

Patrici, Noviyanti Rianti, and Sri Langgeng Ratnasari. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Asuransi Takaful Batam.” *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS* 7, no. 1 (2019): 48–55. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v7i1.1083>.

Rofikoh. “Pengaruh Insentif Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bagian Tata Usaha Pusat Sains Dan Teknologi Nuklir Terapan (PSTNT) – BATAN,” 2019, 20–40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

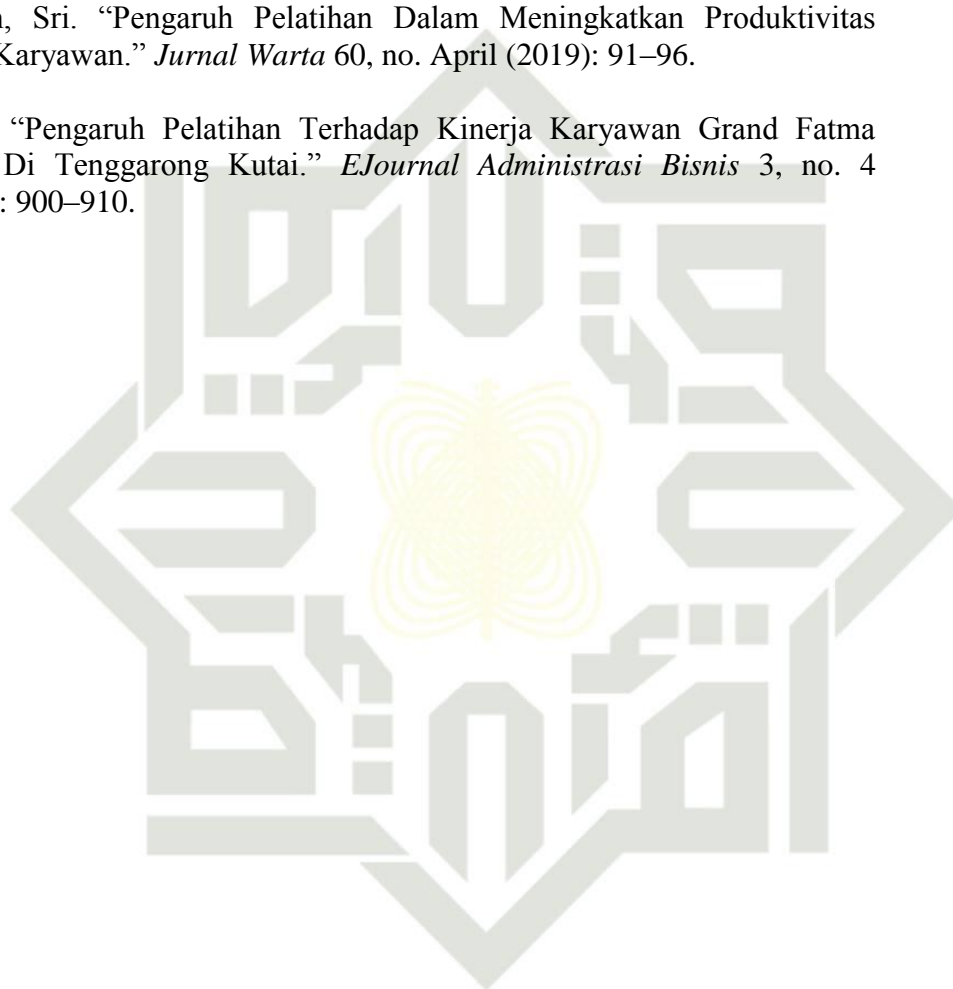
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Safitri, Debby Endayani. "Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Dimensi* 8, no. 2 (2019): 240–48. <https://doi.org/10.33373/dms.v8i2.2154>.

Utami, Fatimah Aria. "Konstruksi Sosial Masyarakat Mengenai Perpustakaan Desa Di Surabaya." Skripsi, 2016, 113.

Wahyuningsih, Sri. "Pengaruh Pelatihan Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan." *Jurnal Warta* 60, no. April (2019): 91–96.

Yulianti, Eli. "Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Grand Fatma Hotel Di Tenggarong Kutai." *EJournal Administrasi Bisnis* 3, no. 4 (2015): 900–910.





LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	18	36.0	36.0	36.0
	Perempuan	32	64.0	64.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30 tahun	16	32.0	32.0	32.0
	31-40 tahun	22	44.0	44.0	76.0
	41-50 tahun	10	20.0	20.0	96.0
	> 50 tahun	2	4.0	4.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SLTA	5	10.0	10.0	10.0
	D3	17	34.0	34.0	44.0
	S1	26	52.0	52.0	96.0
	S2	2	4.0	4.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Frequencies
Frequency Table

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	10	20.0	20.0	20.0
	Setuju	27	54.0	54.0	74.0
	Ragu-Ragu	12	24.0	24.0	98.0
	Tidak Setuju	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	8	16.0	16.0	16.0
	Setuju	26	52.0	52.0	68.0
	Ragu-Ragu	14	28.0	28.0	96.0
	Tidak Setuju	2	4.0	4.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	11	22.0	22.0	22.0
	Setuju	21	42.0	42.0	64.0
	Ragu-Ragu	14	28.0	28.0	92.0
	Tidak Setuju	3	6.0	6.0	98.0
	Sangat Tidak Setuju	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	9	18.0	18.0	18.0
	Setuju	27	54.0	54.0	72.0
	Ragu-Ragu	12	24.0	24.0	96.0
	Tidak Setuju	2	4.0	4.0	100.0
		Total	50	100.0	100.0

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	9	18.0	18.0	18.0
	Setuju	24	48.0	48.0	66.0
	Ragu-Ragu	15	30.0	30.0	96.0
	Tidak Setuju	2	4.0	4.0	100.0
		Total	50	100.0	100.0

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	14	28.0	28.0	28.0
	Setuju	17	34.0	34.0	62.0
	Ragu-Ragu	17	34.0	34.0	96.0
	Tidak Setuju	2	4.0	4.0	100.0
		Total	50	100.0	100.0

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	11	22.0	22.0	22.0
	Setuju	20	40.0	40.0	62.0
	Ragu-Ragu	16	32.0	32.0	94.0
	Tidak Setuju	3	6.0	6.0	100.0
		Total	50	100.0	100.0

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	9	18.0	18.0	18.0
	Setuju	22	44.0	44.0	62.0
	Ragu-Ragu	16	32.0	32.0	94.0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak Setuju	3	6.0	6.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	12	24.0	24.0	24.0
	Setuju	19	38.0	38.0	62.0
	Ragu-Ragu	17	34.0	34.0	96.0
	Tidak Setuju	2	4.0	4.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	8	16.0	16.0	16.0
	Setuju	23	46.0	46.0	62.0
	Ragu-Ragu	16	32.0	32.0	94.0
	Tidak Setuju	3	6.0	6.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	9	18.0	18.0	18.0
	Setuju	24	48.0	48.0	66.0
	Ragu-Ragu	12	24.0	24.0	90.0
	Tidak Setuju	5	10.0	10.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	12	24.0	24.0	24.0
	Setuju	21	42.0	42.0	66.0
	Ragu-Ragu	12	24.0	24.0	90.0
	Tidak Setuju	5	10.0	10.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	10	20.0	20.0	20.0
	Setuju	20	40.0	40.0	60.0
	Ragu-Ragu	15	30.0	30.0	90.0
	Tidak Setuju	4	8.0	8.0	98.0
	Sangat Tidak Setuju	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	11	22.0	22.0	22.0
	Setuju	21	42.0	42.0	64.0
	Ragu-Ragu	13	26.0	26.0	90.0
	Tidak Setuju	5	10.0	10.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	10	20.0	20.0	20.0
	Setuju	25	50.0	50.0	70.0
	Ragu-Ragu	12	24.0	24.0	94.0
	Tidak Setuju	3	6.0	6.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Correlations Pendidikan

		Correlations					Pendidikan
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
X1.1	Pearson Correlation	1	.530**	.752**	.687**	.620**	.839**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X1.2	Pearson Correlation	.530**	1	.679**	.628**	.449**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X1.3	Pearson Correlation	.752**	.679**	1	.786**	.740**	.937**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X1.4	Pearson Correlation	.687**	.628**	.786**	1	.676**	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X1.5	Pearson Correlation	.620**	.449**	.740**	.676**	1	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50
Pendidikan	Pearson Correlation	.839**	.770**	.937**	.886**	.821**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations Pelatihan

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Pelatihan
X2.1	Pearson Correlation	1	.763**	.676**	.593**	.631**	.893**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.2	Pearson Correlation	.763**	1	.603**	.695**	.494**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.3	Pearson Correlation	.676**	.603**	1	.570**	.498**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.4	Pearson Correlation	.593**	.695**	.570**	1	.430**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.002	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.5	Pearson Correlation	.631**	.494**	.498**	.430**	1	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002		.000
	N	50	50	50	50	50	50
Pelatihan	Pearson Correlation	.893**	.868**	.812**	.801**	.737**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations Efektivitas Kerja

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Efektivitas Kerja
Y.1	Pearson Correlation	1	.664**	.653**	.556**	.397**	.822**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.004	.000
	N	50	50	50	50	50	50
Y.2	Pearson Correlation	.664**	1	.525**	.592**	.442**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50
Y.3	Pearson Correlation	.653**	.525**	1	.539**	.429**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.002	.000
	N	50	50	50	50	50	50
Y.4	Pearson Correlation	.556**	.592**	.539**	1	.656**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
Y.5	Pearson Correlation	.397**	.442**	.429**	.656**	1	.721**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.002	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50
Efektivitas Kerja	Pearson Correlation	.822**	.812**	.797**	.837**	.721**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Pendidikan Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	5

Reliability Pelatihan Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	5

Reliability Efektivitas Kerja Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Himpun

N

Riau

lamic

sim Riau

USKA RIAU

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendidikan	50	11.00	25.00	19.1400	3.38068
Pelatihan	50	12.00	25.00	18.9200	3.48665
Efektivitas Kerja	50	12.00	25.00	18.8200	3.58961
Valid N (listwise)	50				

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pelatihan, Pendidikan ^b		Enter

a. Dependent Variable: Efektivitas Kerja

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.855 ^a	.731	.720	1.90031	1.751

a. Predictors: (Constant), Pelatihan, Pendidikan

b. Dependent Variable: Efektivitas Kerja

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	461.655	2	230.827	63.920	.000 ^b
	Residual	169.725	47	3.611		
	Total	631.380	49			

a. Dependent Variable: Efektivitas Kerja

b. Predictors: (Constant), Pelatihan, Pendidikan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.013	1.605		.632	.531		
	Pendidikan	.433	.140	.408	3.102	.003	.331	3.025
	Pelatihan	.503	.135	.488	3.713	.001	.331	3.025

a. Dependent Variable: Efektivitas Kerja

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Pendidikan	Pelatihan
1	1	2.975	1.000	.00	.00	.00
	2	.019	12.534	.99	.07	.11
	3	.006	23.040	.01	.93	.89

a. Dependent Variable: Efektivitas Kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

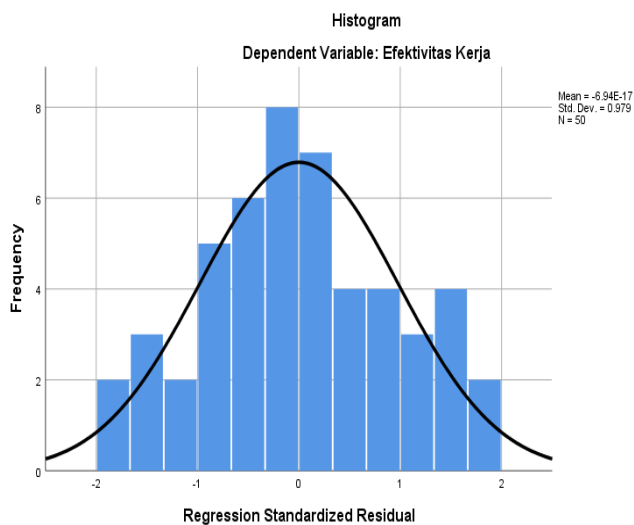
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Residuals Statistics^a

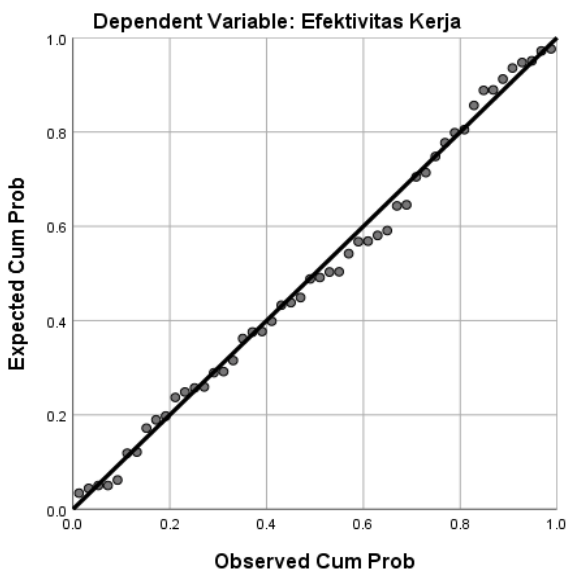
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	13.1133	23.9830	18.8200	3.06945	50
Residual	-3.46868	3.76718	.00000	1.86112	50
Std. Predicted Value	-1.859	1.682	.000	1.000	50
Std. Residual	-1.825	1.982	.000	.979	50

a. Dependent Variable: Efektivitas Kerja

Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Regression Glejser

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pelatihan, Pendidikan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Abs_Res

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.170 ^a	.029	-.012	1.12144

a. Predictors: (Constant), Pelatihan, Pendidikan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.758	2	.879	.699	.502 ^b
	Residual	59.108	47	1.258		
	Total	60.867	49			

a. Dependent Variable: Abs_Res

b. Predictors: (Constant), Pelatihan, Pendidikan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2.562	.947		2.705	.009
	Pendidikan	-.019	.082	-.057	-.228	.821
	Pelatihan	-.038	.080	-.120	-.481	.633

a. Dependent Variable: Abs_Res

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUSIONER PENELITIAN

1 Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Saya Erianto sebagai penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN DALAM PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH (STUDI KASUS PADA RSUD TALUK KUANTAN)**

Guna penyelesaian tugas akhir tersebut penulis mengharapkan bantuan data dan informasi yang sesungguhnya dari Bapak/Ibu sebagai responden. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

2 Identitas Responden

Petunjuk : lingkari/coret pada pernyataan yang sesuai dengan jawaban anda

- a. Nama :
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
- c. Usia : Tahun
- d. Pendidikan Terakhir :
 - 1) SLTA?SMA
 - 2) Diploma 1 (D1)
 - 3) Diploma 3 (D3)
 - 4) Sarjana (S1)
 - 5) Pasca Sarjana (S2)
 - 6) Tingkat Doktor (S3)

3 Petunjuk Pengisian Kuesioner

- a. Kuesioner ini menyatakan pendapat Bapak/Ibu/Saudara mengenai pengaruh tingkat pendidikan dan pelatihan terhadap efektivitas kerja karyawan. Berikan tanggapan berdasarkan pendapat Bapak/Ibu/Saudara sendiri dan bukan pandangan orang lain.
- b. Pernyataan dalam kuesioner ini terdiri dari 5 (lima) pilihan jawaban, sebagai berikut :

Simbol	Kategori	Bobot Nilai
SS	SANGAT SETUJU	5
S	SETUJU	4
R	RAGU-RAGU	3
TS	TIDAK SETUJU	2
STS	SANGAT TIDAK SETUJU	1

- c. Untuk pernyataan, beri tanda *Ceklis* (✓) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara.

- d. Periksa kembali jawaban yang telah diisi untuk memastikan bahwa jawaban telah sesuai dengan Bapak/Ibu/Saudara berikan, juga pastikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner dijawab dengan lengkap dan tidak ada yang terlewatkan.

DAFTAR PERTANYAAN

A. Variabel (X1) : Tingkat Pendidikan

No	Pertanyaan	Alternative Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Tingkat pendidikan yang saya miliki memenuhi kriteria untuk bekerja di RSUD Teluk Kuantan					
2.	Jurusan pendidikan formal yang saya tempuh sangat sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan sekarang					
3.	Saya memiliki keterampilan dan pengetahuan sesuai pekerjaan saya					
4.	Saya menguasai keterampilan teknis yang diperlukan dalam pekerjaan					
5.	Saya secara aktif mencari peluang untuk meningkatkan kompetensi dalam pekerjaan					

B. Variabel (X2) : Pelatihan

No	Pertanyaan	Alternative Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Pelatihan yang saya ikuti dapat meningkatkan pengetahuan dan skil dalam pekerjaan					
2.	Materi pelatihan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai oleh RSUD Taluk Kuantan					
3.	Pelatihan memberikan materi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar dapat menjalankan pekerjaan dengan sebaik baiknya					
4.	Kegiatan pelatihan bagi karyawan dilakukan dengan pendekatan mentoring dan coaching					
5.	Metode pelatihan yang dilaksanakan membuat karyawan dapat berpartisipasi aktif untuk mengikuti pelatihan					

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Variabel (Y) : Efektivitas Kerja

No	Pertanyaan	Alternative Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya selalu mencapai target kerja yang telah ditetapkan					
2	Saya melakukan pekerjaan dengan rapi, teliti dan hati-hati					
3	Saya selalu memberikan pelayanan terbaik bagi para pasien					
4	Saya dapat mempergunakan waktu semaksimal mungkin dalam bekerja					
5	Saya memiliki sikap kerjasama yang baik dalam melakukan pekerjaan					

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.